

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi merupakan data yang telah diolah, sehingga dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan. Informasi memegang peran yang sangat penting untuk mengetahui kegiatan apa yang telah terjadi, untuk melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu maka dalam pengolahan data tersebut diperlukan suatu alat yang dinamakan sistem informasi. Hariyono (2013) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem di organisasi untuk mendukung kegiatan operasional baik kegiatan yang bersifat manajerial maupun berupa kegiatan strategi yang mampu memberikan banyak informasi mengenai kegiatan-kegiatan di organisasi pada pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010:4). Sistem informasi akuntansi diharapkan bisa dan mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2016:13) sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis karena dalam pencapaian paling layak antar aktivitas di perusahaan yaitu harus mengumpulkan data setiap aktivitas. Sebagian besar perusahaan memiliki sumber daya yang terbatas, maka sangat penting untuk mengidentifikasi peningkatan sistem informasi akuntansi yang mungkin menghasilkan keuntungan terbesar, jika peningkatan sistem informasi akuntansi nanti dapat memberi nilai tambah bagi pengguna maka akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Setiap perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi

yang handal agar dapat meningkatkan kinerja individu karyawan, karena kinerja individu karyawan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Kasandra dan Juliarsa (2016) yang ditemukan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individu, yang berarti semakin baik kualitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, maka akan semakin baik kinerja individu dalam perusahaan, sehingga nantinya juga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator terpenting dalam memajukan sebuah perusahaan, kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan untuk mencapai hasil terbaik dari apa yang telah dicita-citakan oleh perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen harus memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasikan permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga harus dapat mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut diperlakukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Salah satu fungsi dari sistem informasi yaitu menyediakan informasi penting dalam membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses.

Pada zaman modern ini, para pelaku usaha berlomba - lomba untuk menjadi yang terunggul di dalam persaingan yang kompetitif. Mereka berusaha mencari penemuan-penemuan baru yang dianggap sebagai solusi dalam keberlangsungan aktivitas usahanya, yang akhirnya merujuk pada suatu teknologi yang dapat mempermudah aktivitas perusahaannya. Dalam teknologi tersebut dialirkan suatu informasi yang dapat mendukung tiap-tiap divisi dalam perusahaan atau organisasi. Penggunaan teknologi informasi adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan (Baig dan Gururajan, 2011). Perananan teknologi informasi pada aktivitas perusahaan saat ini memang begitu besar, teknologi informasi sudah

menjadi fasilitator bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan yang mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi. (Sutabri : 2014, 17). Teknologi informasi secara signifikan meningkatkan pilihan-pilihan yang tersedia bagi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai bagian yang berbeda dalam organisasi dan menyediakan banyak informasi ke manajer (Kadir, 2014: 12).

Menurut Sutabri (2014:3) teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Persaingan antar perusahaan menyebabkan dibutuhkan penerapan sistem yang sangat baik untuk menonjolkan kualitas masing-masing perusahaan, salah satu sistem yang penting dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Menurut Fahdiansyah dan Anas (2017) perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi dunia bisnis terutama terkait dengan informasi dari sebuah entitas bisnis yang umumnya disediakan oleh sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi yang terus mengalami perkembangan memberikan dampak yang signifikan terhadap sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak dari kemajuan sistem informasi akuntansi terjadi dari perubahan pemrosesan data dari sistem manual ke sistem komputer. Sistem informasi akuntansi dibuat untuk mendukung proses pengolahan data diperusahaan lebih optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sayyida (2013) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan variabel independen karakteristik sistem informasi akuntansi (dapat dipahami, dapat dibandingkan, relevan, dan keandalan) secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan. Sedangkan, hasil yang berbeda dinyatakan oleh

Mahadinata, Wahyuni dan Periyanti (2016) yang menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian di atas ada ketidak konsistenan dalam hasil sistem informasi akuntansinya. Oleh sebab itu, peneliti ingin menguji kembali dengan variabel independen yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda dan menggunakan metode analisis data yang berbeda. Objek penelitian ini adalah Finna Golf & Country Club Resort (PT Bukit Welirang Indah) yang bergerak dibidang jasa yang berfokus pada bisnis Golf & Resort, perusahaan ini sudah mempunyai sistem informasi akuntansi yang baik melalui software atau aplikasi yang sudah terpasang, namun sistem tersebut dinilai kurang maksimal dalam pelaksanaannya dikarenakan masih sering terjadinya *error connection* dan kurangnya pemanfaatan yang baik oleh sumber daya manusianya, sehingga kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan menjadi kurang baik, hal ini menyebabkan proses pengolahan data diperusahaan terhambat sehingga hasilnya menjadi tidak optimal. Dari penjelasan diatas peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi di Finna Golf & Country Club Resort, dan juga ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi ini dapat menunjang perkembangan sistem informasi akuntansi, sehingga mengangkat permasalahan diatas menjadi topik penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Secara garis besar rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan?
2. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
4. Mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumbangan data empiris yang bermanfaat sebagai masukan dan menambah wawasan mengenai teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, dan kaitannya dalam menunjang kinerja organisasi atau perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa informasi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
- b. Bagi akademis, untuk memberikan wawasan serta mempertajam daya analisis mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan dan referensi pengembangan penelitian selanjutnya.